

DEPARTEMEN KEHUTANAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SUMATERA BARAT
SUB BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA BARAT

EMBAKASWA02

LAPORAN AKHIR

HASIL KEGIATAN PENYELAMATAN SATWA LIAR
POSKO/POS PENYELAMATAN SATWA LIAR
PENGGENANGAN WADUK ELTA KOTO PANJANG
DI KABUPATEN SO KOTA

SESUAI :

SURAT KERJASAMA KEMITRAAN ANTARA
PT. PLN (PERSERO) PROYEK INDUK PEMBANGKIT DAN
JARINGAN LISTRIK SUMATERA BARAT & RIAU
DENGAN

SUB BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA
ALAM SUMATERA BARAT

NOMOR :

007/PJ/008/1997/M
HT.120/0226-1870/97K

TANGGAL 26 FEBRUARI 1997

PADANG, SEPTEMBER 1997

II. KONDISI LAPANGAN

Sesuai dengan penggenangan Waduk PLTA Koto Panjang bahwa lokasi daerah terkena genangan dalam wilayah Kabupaten 50 Kota Propinsi Sumatera Barat, meliputi 2 (dua) Desa Tanjung Balit dan Desa Tanjung Pauh di Kecamatan Pangkalan Koto Baru ± 3.400 Ha pada sepanjang Hulu Sungai Batang Mahat.

Sejalan dengan pelaksanaan penggenangan dimaksud diatas maka diarahkan pada daerah terkena genangan Waduk PLTA dan sekitarnya merupakan sasaran akhir dari Perlindungan dan Penyelamatan satwa liar :

1. Untuk mengetahui kondisi habitat satwa liar disekitar terkena genangan air sungai Batang Mahat.
2. Untuk menentukan dan upaya penyelamatan dan pengendalian kemungkinan gangguan satwa liar.
3. Mengoptimalkan upaya penyelamatan satwa liar yang terjebak tidak dapat lari dari lokasi genangan untuk digiring dan atau dipindahkan ke lokasi yang memungkinkan.

A. TOPOGRAFI

Pada lokasi yang terkena genangan maupun daerah sekitarnya umumnya bergelombang, dan berbukit-bukit dengan ketinggian bervariasi berkisar 50 M s/d 200 M diatas permukaan laut. Pada 2 (dua) lokasi terkena genangan (Desa Tanjung Balit dan Desa Tanjung Pauh) berada disepanjang hulu sungai Batang Mahat.

B. GEOGRAFI

Lokasi pada 2 (dua) Desa Tanjung Balit dan Tanjung Pauh Kecamatan Koto Baru yang terkena genangan terletak antara Hutan Lindung Batang Mahat dan areal penggunaan lai, untuk sebelah utara berbatasan dengan Bukit Bungkuk dan sebelah timur berbatasan pada areal Pemukiman Rimbo Datar.

III. PELAKSANAAN PENYELAMATAN SATWA LIAR

Sesuai dengan Surat Kerjasama Kemitraan (SKK) antara PT. PLN (Persero) Proyek Pembangkit & Jaringan Listrik Sumatera Barat dan Riau dengan Kantor Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kantor Wilayah Departemen Kehutanan Propinsi Sumatera Barat No: 007/PJ/008/1997.M

HT.120/0226-1870/97k Tanggal 26 Pebruari 1997.

Dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dari bulan Maret s/d Agustus 1997 pada tahap penggenangan.

A. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Pola kegiatan penyelamatan satwa liar didaerah lokasi terkena genangan harus dipandang sebagai upaya yang ditujukan untuk :

- Konservasi kehidupan satwa liar dalam hai ini baik penyelamatan satwa liar pada daerah genangan maupun konservasi disekitarnya.
- Mendukung pengembangan, perluasan Cagar Alam Lembah Hara yang direncanakan Bupati KDH Tk. II Kabupaten 50 Kota Propinsi Sumatera Barat.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Mengupayakan, penyelamatan satwa liar khususnya jenis satwa liar Mamalia besar (gajah, tapir, beruang madu dan hrimau sumatera) yang terjebak genangan air lari masuk dalam lokasi pemukiman penduduk yang mengganggu masyarakat dengan menggunakan Tembak Bius untuk dipindahkan ke lokasi yang telah ditentukan.
2. Mengamati aktivitas satwa melalui pengamatan jejak-jejak satwa di lapangan.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat bilamana menemukan jejak satwa atau melihat satwa secara langsung agar melaporkan kepada Posko Penyelamatan Satwa Liar.

C. KEGIATAN-KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. Melakukan patroli rutin di lokasi daerah terkena genangan air, sekaligus mengadakan pengamatan perilaku satwa liar akibat genangan Waduk PLTA Koto Panjang di wilayah-wilayah rawan sepanjang sungai Batang Mahat, serta monitoring debit ketinggian genangan air.
2. Menempatkan Posko/Pos penyelamatan satwa liar di beberapa daerah-daerah di lokasi terkena genangan air dalam kewaspadaan penuh.
3. Melakukan Koordinasi dan konsolidasi kerjasama dengan Tim Terpadu, dalam mengambil tindakan penyelesaian masalah kemungkinan gangguan satwa liar yang mengancam masyarakat sekitarnya.
4. Menempatkan dan menugaskan petugas personil Jangawana yang telah mahir menggunakan senjata busur serta petugas pawang satwa liar.
5. Membuat dan menyampaikan laporan harian, mingguan dan bulanan secara periodik, secara tertulis melalui Lintas Sektoral kepada Tim-tim Posko/Pos terkait.

D. LOKASI PENEMPATAN POSKO/POS PENYELAMATAN SATWA

Lokasi penyelamatan satwa liar lebih diarahkan pada daerah terkena genangan yang diperkirakan terkena dampak pelaksanaan pekerjaan penggenangan Waduk PLTA Koto Panjang meliputi :

Pada 2 (dua) desa Tanjung Balit dan Tanjung Pauh yang terkena lokasi genangan di sepanjang hulu sungai Batang Mahat, telah ditempatkan 1 (satu) Posko dan 2 (dua) Pos Penyelamatan Satwa Liar, berkedudukan ;

- Lokasi Posko, terletak diantara pada Desa Tanjung Balit dan Tanjung Pauh di jalan baru lintas Padang - Pekanbaru.
- Lokasi Pos I terletak di desa Tanjung Balit lama, berada didusun Balun, pada jalan lama Padang Pekanbaru.
- Lokasi Pos II terletak di desa Tanjung Pauh pada jalan lintas baru Padang - Pekanbaru.

Penempatan Posko/Pos Penyelamatan satwa liar dimaksud sudah mencakup pada lokasi daerah yang terkena genangan Waduk PLTA Koto Panjang.

IV. HASIL PELAKSANAAN

Sebagai bahan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan patroli rutin, pengamatan dan penyelamatan satwa liar yang dilaksanakan Tim Jagawana Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat dimulai sejak bulan Maret 1997 s/d Agustus 1997.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan patroli rutin pada lokasi-lokasi daerah terkena genangan hulu sungai Batang Mahat di 2 (dua) Desa Tanjung Balit lama dan Desa Tanjung Pauh lama Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota telah dijumpai jenis-jenis satwa liar baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama Jenis Satwa Liar	Tdk. Langsung			Jumlah	Langsung	Jumlah
		Je- jaka	Sua- ra	Koto ran'			
1.	Beruang Madu(*)	x	-	-	3	x	3
2.	R u s a (*)	x	-	-	4	x	4
3.	Tapir (*)	x	-	-	1	x	1
4.	Harimau (*)	x	-	-	2	-	-
5.	Trenggiling(*)	x	-	-	-	x	1
6.	Siamang (*)	-	x	-	6	x	3
7.	Simpai	-	x	-	6	x	6
8.	Kera Ekor Pjg.	-	x	-	15	x	12
9.	B e r u k	-	x	-	10	x	6
10.	Babi Putih	-	-	-	-	x	1
11.	U l a r	-	-	-	-	x	1
12.	Burung Bubut	-	-	-	-	x	1
13.	Burung Elang	-	-	-	-	x	4
J u m l a h		x	x	-	47	x	44

Keterangan : (*) Jenis Satwa liar yang telah dilindungi Undang-undang.

Perjumpaan satwa tersebut laporan kejadian Berita Acara Pemeriksaan tempat dan foto dokumentasi terlampir.

2. Pelaksanaan Patroli melalui jalur sungai Batang Mahat, sekaligus pemantau ketinggian air pada lokasi-lokasi yang telah tergenang di 2 (dua) Desa Tanjung pauh lama dan Tanjung Balit, sebagaimana kondisi, situasi dapat dilihat pada foto dokumentasi terlampir.
3. Petugas Tim Penyelamatan Satwa Liar, termasuk tenaga dari masyarakat/penduduk setempat berjumlah sebanyak 15 (lima belas) orang. Adapun pengaturan, pelaksanaannya secara bergantian (sistem siip), dalam sebulan 2 (dua) kali Siip, selama 15 hari sekali, dengan rincian sebagai berikut :
- | | | | |
|----|-----------------------------------|---|----------|
| a. | Petugas Jagawana BKSDA Sumbar | = | 6 Orang |
| b. | Petugas Staf Subsidi/Sub BKSDA | = | 3 Orang |
| c. | Tenaga perbantuan masyarakat | = | 4 Orang |
| d. | Tenaga Pawang masyarakat setempat | = | 2 Orang |
| | Jumlah | = | 15 Orang |
4. Pelaksanaan Penyuluhan terhadap masyarakat pemukiman Rimbo Datar tentang pengenalan jenis-jenis satwa liar yang dilindungi Undang-Undang di 2 (dua) Desa Tanjung Balit dan Tanjung Pauh.
5. Selama 6 (enam) bulan belum ditemukan adanya satwa liar yang mengganggu pemukiman masyarakat. Namun demikian, berdasarkan jejak satwa liar yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pada bulan berikutnya Posko Penyelamatan satwa liar perlu tetap aktif guna mengantisipasi aktifitas satwa liar sejalan dengan perkembangan genangan.
Jejak satwa liar yang ditemukan disekitar ± 1 Km dari pemukiman Rimbo Datar yaitu : Beruang, Harimau, Rusa dan Tapir.
6. Penyelamatan Hasil satwa liar selama 6 (enam) bulan, (Maret s/d Agustus 1997) telah dapat diamankan dan diselamatkan antara lain :
1. 1(satu) Beruang Madu, keadaan hidup.
 2. 1(satu) Beruk dewasa, keadaan hidup.
 3. 1(satu) Trenggiling dewasa, keadaan hidup.
 4. 1(satu) Ular, keadaan mati.
 5. 1(satu) Burung Bubut, keadaan mati.
- Hasil satwa liar tersebut diatas, 1(satu) ekor Beruang Madu dan 1(satu) ekor Beruk telah diserahkan dan dititipkan kepada Pemda Kabupaten SO Kota.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil patroli penyelamatan satwa liar dan pengamanan langsung dilapangan pada lokasi daerah yang terkena genangan di 2 (dua) desa, Desa Tanjung Pauh lama dan Desa Tanjung Balit lama, serta sepanjang jalur hulu sungai Batang Mahat, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten 50 Kota. Untuk tahap bulan pertama secara intensif mulai bulan Maret 1997s/d Minggu ke III tanggal 21 April 1997 disimpulkan sebagai berikut :

a. Jenis-jenis satwa liar yang dijumpai secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

- Mamalia besar 6 (enam) jenis terdiri dari 5 (lima) jenis dilindungi Undang-Undang dan 1 (satu) jenis tidak dilindungi.
- Primata 1 (satu) jenis terdiri dari 1 (satu) jenis dilindungi Undang-Undang dan 3 (tiga) jenis belum dilindungi.
- Jenis Burung dijumpai 2 (dua) jenis terdiri dari 1 (satu) jenis dilindungi Undang-Undang dan 1 (satu) jenis lagi tidak dilindungi.

Dari jenis satwa liar tersebut diatas, telah dapat di selamatkan antara lain :

- 1 (satu) jenis Mamalia besar (Beruang Madu) yang dilindungi Undang-Undang.
- 1 (satu) Mamalia / primata (Beruk) yang dilindungi Undang-Undang.
- 1 (satu) jenis Aves (Burung Bubut) yang dilindungi Undang-Undang.
- 1 (satu) jenis Mamalia kecil (Trenggiling) yang dilindungi Undang-Undang.

- b. Jenis satwa liar yang cukup terdesak, aktifitasnya, sehingga cepat reaksi bermunculan, berupa Beruang Madu, Rusa dan Harimau.
- c. Penembakan bius, hanya dapat dilakukan terhadap jenis-jenis satwa yang terjebak genangan air dan atau yang reaksi aktifitasnya sudah mendesak pemukiman penduduk sekitarnya, sehingga mengganggu keamanan masyarakat.
- d. Untuk program konservasi, baik satwa liar maupun habitatnya, masih sangat dibutuhkan tindak lanjut, monitoring perilaku satwa setelah penggenangan berjalan.

B. S A R A N

1. Mengupayakan pembentukan perlindungan permanen terhadap kawasan budi daya dan pemukiman dari ancaman gangguan satwa liar.
2. Sejalan pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang sudah saatnya adanya daerah penyangga kehidupan satwa liar (Buffer zone), berupa sabuk hijau (Green belt zone) sebagai pembatas antara daerah pemukiman kawasan budi daya yang disesuaikan yang mengacu pada RUTR dan RTD-RLKT daerah genangan dan sekitarnya.
3. Menindak-lanjuti dampak terhadap daratan yang tidak terbenam oleh air dan telah menjadi sebuah pulau, untuk di identifikasi dan inventarisasi jenis-jenis satwa liar yang terkurung dalam pulau, dengan mengetahui luasan pulau serta mengetahui jumlah populasi jenis satwa liar yang terkurung dalam pulau-pulau tersebut sebagai habitat selanjutnya.
4. Untuk mengetahui pengaruh adanya penggenangan Proyek waduk PLTA Koto Panjang, serta pembangunan sarana prasarananya, terhadap pengaruh habitat kehidupan satwa liar di lokasi-lokasi daerah yang sudah tergenang, atau didaerah yang terkena dampak negatif, maka perlu kegiatan pemantauan perilaku satwa liar lebih lanjut.

森林省
西スマトラ州局
西スマトラ自然資源保護室

株式会社

最終報告

リマプルコタ県における
コト・パンジャン水力発電所ダム貯水に際する
野生動物保護指揮局・部局による
野生動物保護活動の結果について

この活動は
1997年2月26日に
株式会社電力公社西スマトラ及びリアウの発電所・電力網建設プロジェクト側と
西スマトラ自然資源保護室との間で
結ばれた共同作業同意書

007・PJ/008/1997/M
HT.120/0226-1870/97K (同意書番号)

に沿ったものである

報告書作成：パダン（西スマトラ） 1997年9月

株式会社

II. 現場の状況

コト・パンジャン水力発電ダムが貯水されるとともに、西スマトラ州リマプルコタ県でふたつの地域が水没することになった。それは、バタン・マハット川上流に沿った約 3400 ヘクタールの広さの地域で、パンカラン・コトバル郡のタンジュン・バリット村とタンジュン・パウ村が含まれている。

このような貯水作業が実行されるにしたがって、この水力発電ダムによって水没する地域とその周辺は、以下のような野生動物の保護活動の対象となった。

1. バタン・マハット川の水没地付近での野生動物の棲息地の状態を知ること。
2. 救助方法と野生動物に対する悪影響の可能性を抑制する方法をそれぞれ決めること。
3. 水没地域で行き場を無くした野生動物を、捕獲したり、他の可能な地域に移動させるといった救助策が最善の効果を持つようにすること。

A. 地形

水没地域およびその周辺は、概して、高低差のある土地や丘陵地といった地形であり、その高さは、標高 50 から 200 メートルの間に推移している。水没する二つの地域、すなわちタンジュン・バリット村とタンジュン・パウ村は、バタン・マハット川の上流に沿って位置している。

B. 地理

コト・バル郡のタンジュン・バリットとタンジュン・パウ二村における水没地域は、バタン・マハットの保護林と areal penggunaan lai (不明) の間に位置している。その北端は、ブキ・ブクツと接しており、また、その東端は、リンボ・ダタル住宅地 areal Pemukiman Rimbo Datar (不明) と接している。

III. 野生動物保護救助の実施

1997 年 2 月 26 日に株式会社電力公社西スマトラ及びリアウの発電所・電力網建設プロジェクト側と森林省西スマトラ州局西スマトラ自然資源保護室との間で結ばれた共同作業同意書 (番号: 007・PJ/008/1997/M HT.120/0226-1870/97K) に従って、貯水作業の段階でもあった 1997 年 3 月から 8 月の 6 ヶ月間、以下のような野生動物保護活動を実施した。

A. 活動の概要

水没地域での野生動物保護活動の様式は、次のような方向の努力である必要がある。

- ・ここでの野生動物保護とは、水没地域とその周辺地双方での野生動物の保護である。

- ・この活動は、西スマトラ州リマプルコタ県知事が計画しているルンバ・ハラ自然保護区を発展・拡大するために役立つものである。

B. 活動方法

1. 野生動物、とりわけ大型の哺乳動物（象、バク、beruang madu、スマトラ虎など）の保護に努める。これらの動物は水没によって行き場を失い、人間の住む地域に現れて来て住民に危害を与えるので、これらの動物を麻酔銃を使って捕獲して、所定の地域に移送する。
2. 現地の野生動物の足跡を追跡することから、動物たちの活動を注視する。
3. 住民たちに、動物の足跡や直接動物を見かけた場合には、野生動物保護部局に連絡するように周知徹底する。

C. 実施された活動

1. 水没地域で日常的に監視を行うと同時に、パタン・マハット川沿いの野生動物が出没する地域で、これらの動物がコト・パンジャン水力発電ダムの貯水の結果どのような行動を取るかも監視する。そして、貯水域の水量・水面の高さなども監視する。
2. いくつかの水没地域に、野生動物保護指揮局や部局を配置・設置して、厳戒態勢を取らせる。
3. 野生動物が周辺住民に危害を与える可能性に対処することにおいて、Tim Terpadu と連携・合同して作業を行う。
4. 麻酔銃の使用に秀でた森林管理職員や動物使い（御者）などを任命・配置する。
5. 日誌・週間報告・月間報告などの文書を定期的に作成し、Lintas Sektoral を通じて、関係の保護指揮局や部局に伝達する。

D. 野生動物保護指揮局・部局の任務地

野生動物保護活動は、コト・パンジャン水力発電ダムの貯水作業の影響を受けて水没すると予想される地域に重点を置くことにする。その地域は、パタン・マハット川上流域でタンジュン・バリットとタンジュン・パウの二村の水没地域をカバーしている。そして、この地域には、野生動物保護指揮局がひとつ、そして、野生動物保護部局が二つ、次のようにそれぞれ設置された。

・指揮局は、パダンとプカンバルを結ぶ新しい道路の、タンジュン・バリット村とタン

ジュン・パウ村との間に位置している。

・第一部局は、パダン―プカンバル旧道にある、旧タンジュン・バリット村のバルンという集落に設置された。

・第二部局は、パダン―プカンバル旧道にあるタンジュン・パウ村に設置された。

これらの野生動物保護指揮局・部局の設置は、コト・パンジャン水力発電ダムの貯水によって水没する地域をカバーするように意図されたものである。

IV. 活動結果

西スマトラ自然資源保護局の森林監視チームが1997年3月から8月までの間に実施した日常巡視、野生動物の監視や保護などについては、次のような結果が得られ、評価検討のための資料になる。

1. 日常巡視は、リマプルコタ県のパンカラン・コトバル郡の旧タンジュン・バリット村と旧タンジュン・パウ村の二村のバタン・マハット川上流の水没地域で実施された。そこでの巡視で直接・間接的に遭遇した野生動物については、以下のような表にまとめることができる。

番号	野生動物の種類	間接的発見			発見数	直接目撃	目撃数
		足跡	声	糞			
1.	Beruang Madu*	X	-	-	3	X	3
2.	鹿*	X	-	-	4	X	4
3.	バク*	X	-	-	1	X	1
4.	トラ*	X	-	-	2	-	-
5.	Trenggiling*	X	-	-	-	X	1
6.	Siamang*	-	X	-	6	X	6
7.	Simpai	-	X	-	6	X	6
8.	尾長サル	-	X	-	15	X	12
9.	Beruk (サル)	-	X	-	10	X	6
10.	白イノシシ	-	-	-	-	X	1
11.	ヘビ	-	-	-	-	X	1
12.	Burung bubut	-	-	-	-	X	1
13.	こうもり	-	-	-	-	X	4
	総数	X	X	-	47	X	44

説明：法律で保護動物に指定されているものには * 印をつけている。

以上の動物との遭遇については、現地検査活動報告書や資料写真を添付している。

2. 巡視はバタン・マハット川に沿って行われ、同時に、旧タンジュン・パウ村とタンジュン・バリット村の水没地域の水位も見て廻った。その状態や状況については、添付の資料写真に見ることができる。

3. 野生動物保護チームは、地元住民の協力者も含めて15名から構成された。そして、

その活動にも規則があり、交代（シフト）制で任務に就いた。交代の頻度は、1 ヶ月に2回で、15日がひとつの期間である。野生動物保護チームの構成は以下の通り。

- a. 西スマトラ自然資源保護局の森林監視職員 6名
 - b. 西スマトラ自然資源保護局の職員 3名
 - c. 地元住民の協力者 4名
 - d. 地元住民の動物使い（御者） 2名
- 計 15名

4. リンボ・ダタル地区に住む住民に対して、タンジュン・バリットとタンジュン・パウの2村で法律によって保護されるように定められている野生動物の種類を周知させるための情報提供活動も実施した。

5. 6ヶ月の活動期間において、住民が居住する地域に野生動物が危害を与えるようなことは発生しなかった。しかし、現地で発見された野生動物の足跡などから判断すると、続く時期においても、野生動物保護指揮局は、貯水の進展に合わせて動物たちがどのように行動を取るか常に警戒する必要がある。なお、リンボ・ダタル地区の周辺約1キロの場所で発見された野生動物の足跡には、クマ、トラ、鹿、そして、バクのものがあった。

6. 1997年3月から8月までの6ヶ月の間に捕獲・保護することができた野生動物は次のような内訳になっている。

- 1. 1頭の Beruang madu : 生捕り
- 2. 1頭の Beruk (サル、成年) : 生捕り
- 3. 1頭の Trenggiling (成年) : 生捕り
- 4. 1頭の 蛇 : 死亡状態で捕獲
- 5. 1頭の burung bubut : 死亡状態で捕獲

これら捕獲された野生動物のうち、1頭の Beruang madu と1尾の beruk (サル) は、リマプルコタ県行政に引き渡され、そこに預けられた。

V. 結論と提案

A. 結論

旧タンジュン・パウ村と旧タンジュン・バリット村の水没地域、そして、リマプルコタ県のパンカラン・コトバル郡のバタン・マハット川上流地域における巡視や野生動物の捕獲保護などの活動は、1997年3月より始まり、最初の1ヶ月間は集中的に活動が展開し、同年の8月21日（第3週）まで継続した。そして、その成果については、次のような結論が得られる。

- a. 直接的あるいは間接的に遭遇した野生動物には以下のようなものがある。
 - ・大型の哺乳動物は6種類あり、そのうち5種類は保護動物として法律で指定され、1種類はそうではない。

・猿類は4種類あり、そのうち1種類が保護動物として指定され、3種類はまだ指定されていない。

・鳥類は2種類あり、そのうち1種が保護指定され、別の1種は指定されていない。

これらの野生動物のなかで既に捕獲・保護ができたものは次の通りである。

・1種類の大型哺乳動物 *beruang madu* で、法律で保護動物に指定されている。

・1種類の哺乳動物（猿類）で、保護動物に指定されている。

・1種類の *burung bubut* で、保護動物に指定されている。

・1種類の小型哺乳動物 *trenggiling* で、保護動物に指定されている。

b. 野生動物のなかには、その活動にかなりの危機が迫っているようで、*beruang madu*、鹿、トラなどは、その反応として早くから人間の近くに姿を現していた。

c. 麻酔銃の発射は、貯水によって行き場を失っていたり、あるいは、その活動が周辺住民の危険となるような状態にある野生動物に対してのみ実施された。

d. 野生動物及びその棲息地の保護計画については、貯水作業が済んだ後も、野生動物の行動を観察するなど、今後とも継続した活動が是非とも必要である。

B. 提案

1. 野生動物が引き起こしうる危害から、住民の養魚場や住居を守るための恒常的な防御施設を設置することが望まれる。

2. コト・パンジャン水力発電ダムの建設とともに、野生動物の生息・活動を支えるための場所（緩衝地）を、緑地帯（グリーン・ベルト地域）といった形で設置することが既に必要になっている。これによって、貯水地域とその周辺地域の土地使用計画（RUTR、RTD-RLKT は不明）に従って造られている人間の居住地区と養魚場と、野生動物の棲息地とを仕切るのである。

3. まだ水没していない陸地や島のようなかたちで残っている陸地に対する影響についてさらに調査する必要がある。例えば、そのような島では、どのような種類の野生動物が取り残されているかについて、島の広さを測定し、そこを新たな棲息地としている野生動物の種類や数を調査・算定することが必要である。

4. コト・パンジャン水力発電所の貯水によって、そして、各種施設やインフラの建設によって生じた影響に関しては、水没した地域や悪影響が生じている地域において野生動物の棲息の仕方やその環境に対してどのような影響が生じているか調べるなどして、これからもさらに観察活動を継続してゆく必要がある。